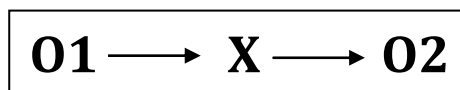


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* yaitu penelitian yang menggunakan seluruh subjek dalam kelompok untuk diberi perlakuan serta tidak ada control dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media buku saku, video pembelajaran, dan benda konkret terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan cuci tangan tangan dan pangan jajanan anak sekolah pada siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (*pre-test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2010) :



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan :

O1 = nilai *pre test* (sebelum diberi penyuluhan)

X = pemberian penyuluhan tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah

O2 = nilai *post test* (sesudah diberi penyuluhan)

Perbedaan antara O1 dan O2 dapat diasumsikan sebagai efek atau pengaruh dari perlakuan yang ada.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-28 Februari 2019 di SDN 1 Banjarejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang yang dipilih secara purposif. Alasan pemilihan SDN 1 Banjarejo ini sebagai tempat penelitian adalah karena sebelumnya belum pernah mendapat penyuluhan tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Banjarejo Tahun Ajaran 2018-2019 dan masih terdaftar yang berjumlah 21 siswa. Alasan dipilihnya anak sekolah dasar sebagai sampel penelitian karena mereka merupakan kelompok umur yang mempunyai rasa keingintahuan cukup besar dan ingin mempraktekan secara langsung atas ilmu yang baru saja mereka dapatkan. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas kelas IV SDN 1 Banjarejo yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian yaitu :

1. Semua siswa-siswi kelas IV yang masih terdaftar di SDN 1 Banjarejo
2. Bersedia menjadi subjek penelitian dan menjadi responden.

Kriteria eksklusi merupakan responden yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Responden yang sedang sakit atau tidak masuk sekolah
2. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah dengan media buku saku, video pembelajaran, dan benda konkret.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Devinisi Operasional Prosedur

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pemberian Penyuluhan dengan media buku saku, video pembelajaran, dan benda konkret	Usaha menyebarluaskan informasi tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah pada siswa kelas IV untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Ceramah, diskusi, dan demonstrasi	Kuesioner dan Check-list	-	-
Pengetahuan siswa kelas IV	Kemampuan siswa mengenai cuci tangan dan PJAS melalui buku saku, sebelum dan sesudah penyuluhan	Observasi	Kuesioner	Tinggi : >85% Sedang: 70%-85% Rendah: <70% (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, 2014)	Ordinal
Sikap siswa kelas IV	Tanggapan siswa tentang cuci tangan dan PJAS melalui video pembelajaran, sebelum dan sesudah penyuluhan	Observasi	Kuesioner	Baik: skor benar >50% jumlah pernyataan Kurang: skor benar <50% jumlah pernyataan (Saifudin, 2012)	Ordinal
Keterampilan siswa kelas IV	Kecakapan dalam mempraktikkan cara mencuci tangan menurut WHO (2016) dan menentukan PJAS yang layak dikonsumsi, sebelum dan sesudah penyuluhan	Simulasi	Form Pengamatan Check-list	Baik: > 80% Sedang: 60-80% jawaban benar Kurang:<60 % (Arikunto, 2006)	Ordinal

F. Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah :

- a. Kuesioner *pretest* dan *posttest*
- b. Buku Saku
- c. Video Pembelajaran
- d. Benda Konkret (Jajanan yang layak dan tidak layak dikonsumsi).
- e. Program komputer (SPSS)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer, diantaranya:

1. Identitas siswa/i (nama lengkap dan jenis kelamin) yang diperoleh dari pemberian kuesioner.
2. Pengetahuan siswa/i diperoleh dari pengisian kuesioner yang berisi 10 pertanyaan terbagi ke dalam 5 pertanyaan tentang CTPS dan 5 pertanyaan tentang PJAS.
3. Sikap siswa/i diperoleh dari pengisian kuesioner yang berisi 10 pernyataan terbagi ke dalam 5 pernyataan tentang CTPS dan 5 pernyataan tentang PJAS.
4. Keterampilan siswa/i diperoleh dari hasil observasi saat simulasi cuci tangan sejumlah 10 langkah dan pemilihan pangan jajanan anak sekolah sejumlah 7 langkah yang terbagi ke dalam 4 langkah pemilihan PJAS tertutup dan 3 langkah pemilihan PJAS terbuka.

Pengumpulan data *pre-test* dilaksanakan di ruang kelas IV SDN 1 Banjarejo yang dilaksanakan pada 26 Februari 2019.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas IV SDN 1 Banjarejo yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2019. Sebelum penyuluhan, siswa diberikan buku saku tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah

sebagai media penyuluhan. Materi disampaikan dalam satu hari dan dilanjutkan dengan pengambilan data *post-test* pada 28 Februari 2019.

2. Data Pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa

Data pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa diperoleh menggunakan *pre-test* untuk menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebelum diberikan penyuluhan dan *post-test* untuk menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah diberikan penyuluhan. Tingkat pengetahuan diperoleh melalui pengisian kuesioner, sikap siswa diperoleh melalui pernyataan yang diberikan melalui video pembelajaran, dan keterampilan diperoleh melalui observasi secara langsung dengan benda konkret.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Data gambaran umum terdiri dari gambaran lokasi penelitian dan sarana prasarana yang ada di SDN 1 Banjarejo yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.

b. Gambaran Umum Responden

Data gambaran umum responden diperoleh dengan melihat dari identitas yang telah diisi dalam kuesioner meliputi nama dan jenis kelamin.

c. Data Pengetahuan Siswa

- Pengetahuan siswa tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah diukur dengan memberikan 10 pertanyaan dengan pemberian nilai satu (1) jika jawaban benar, dan nilai nol (0) jika jawaban salah.

- Pengukuran tingkat pengetahuan :

Interval	Kategori
> 85%	Tinggi
70%-85%	Sedang
< 70%	Rendah

(diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, 2014)

d. Data sikap siswa

- Sikap siswa tentang cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah diukur dengan memberikan 10 pernyataan. Untuk pernyataan positif diberikan nilai tiga (3) jika setuju, nilai dua (2) jika kurang setuju, dan nilai satu (1) jika tidak setuju, serta sebaliknya untuk pernyataan negatif.
- Tingkat sikap menurut Saifudin (2012) dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu:
 - Baik : jika jawaban yang benar >50%
 - Kurang : jika jawaban yang benar <50%

e. Data keterampilan siswa

- Keterampilan siswa tentang praktik cuci tangan menurut WHO (2016) dan praktik memilih jajanan anak sekolah diukur dengan memberikan pernyataan yang merupakan langkah cuci tangan dan cara memilih jajanan anak sekolah. Pemberian nilai satu (1) jika langkah dilakukan, dan nilai nol (0) langkah tidak dilakukan.
- Tingkat keterampilan menurut Arikunto (2006) dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :
 - Baik : jika jawaban yang benar >80%
 - Sedang : jika jawaban yang benar 60-80%
 - Kurang : jika jawaban yang benar <60%

Pengolahan data adalah kegiatan merubah atau membuat seluruh data yang diperoleh menjadi suatu bentuk yang dapat disajikan, dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan. Langkah-langkah pengolahan data diantaranya:

a. Editing

Editing adalah pengecekan ulang yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner apakah responden telah menjawab kuesioner dengan benar. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kebenaran dan kelengkapan jawaban responden.

b. Coding

Coding adalah pekerjaan memindahkan data dari daftar pertanyaan ke daftar yang akan memberikan informasi data yang ada diubah

menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

c. Entry (pemasukan data)

Pemasukan data adalah memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan khususnya dalam tabulasi silang.

2. Analisis Data

Data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dan analitik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberi penyuluhan adalah uji *Paired Sample T-test* (apabila data berdistribusi normal) atau *Wilcoxon Sign Test* (apabila data tidak berdistribusi normal) pada tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan program komputer. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti pada BAB 1 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penyuluhan dengan media buku saku, video pembelajaran, benda konkret terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah pada siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo.

H_a : Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media buku saku, video pembelajaran, benda konkret terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah pada siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas yang digunakan meliputi uji normalitas *pre-test* dan uji normalitas *post-test* dengan *Test of Normality* jenis *Shapiro-Wilk*.

- Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat pada karakteristik responden dan masing-masing variabel pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang CTPS dan PJAS.

- Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang bermakna bagi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa tentang CTPS dan PJAS antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan uji *Paired Sample T-test* (jika terdistribusi normal) atau *Wilcoxon Sign Test* (jika terdistribusi tidak normal).